**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 37) Desain penelitian harus spesifik,rinci dan jelas untuk menjadi pegangan langkah demi langkah. Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan Kuantitatif. Alasan menggunakan penelitian *explanatory research* yaitu untuk menguji hipotesis yang akan diajukan maka diharapkan dari penelitian ini menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada dalam hipotesis, dan alasan menggunakan Pendekatan Kuantitatif karna semua data/informasi diwujudkan dalam bentuk angka sehingga variabel yang diteliti disajikan secara kuantitatif.

1. **Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar yang beralamat di Komplek Perkantoran Cangakan, Jl. Lawu Karanganyar. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah: ketersediaan data yang relevan dengan penelitian, kemudahan dalam memperoleh data serta diperolehnya perizinan dari instansi. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan sejak Oktober 2021 sampai bulan Desember 2021.

C.  **Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

1. Populasi

Menurut (Azwar, 2013, p. 29) pengertian populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dari penelitian yang penulis teliti adalah semua pegawai Disdikbud Karanganyar sebanyak 83 orang yang berstatus sebagai ASN.

2. Sampel

Menurut (Azwar, 2009, p. 30) mendefisnisikan sampel adalah sebagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasinya. Dalam penelitian ini diambil sampel semua pegawai yang tidak menduduki jabatan Kepala Dinas, Kepala Bagian, dan Kepala Seksi Sebanyak 67 orang.

3. Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 118) Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sample dalam menentukan sample dalam penelitian menggunakan teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

**D.** **Sumber Data**

1. Sumber Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 308) Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari obyek penelitian secara langsung yang meliputi hasil jawaban responden terhadap kuesioner.

1. Sumber Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 225) Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian pustaka berupa sejarah organisasi, bagian struktur organisasi, uraian tugas pokok tiap bagian dalam organisasi, dan kebijakan organisasi.

1. **Jenis Data**
2. Data Kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2015, p. 23) Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah hasil data primer berupa hasil scoring sekaligus tabulasi data hasil jawaban angket yang diberikan responden tentang motivasi kerja, kompetensi, kepemimpinan dan kinerja dengan skala Lickert.

1. Data Kualitatif

Menurut (Sugiyono, 2015, p. 25) Data Kualitatif merupakan data dalam bentuk skema, kata dan gambar. Dalam kualitatif dalam penelitian ini berupa sejarah Disdikbud Karanganyar, struktur organisasi, kondisi pegawai dan kegiatan operasional, deskripsi terkait dengan variabel penelitian serta daftar nama pegawai yang dijadikan sebagai responden.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Variabel menurut (Sugiyono, 2017, p. 38) didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Terdapat tiga variabel bebas *(independent variable)*, yaitu motivasi kerja (X1), kompetensi (X2), kepemimpinan (X3) dan satu variabel terikat *(dependent variable)*, yaitu kinerja pegawai (Y) dalam penelitian ini. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

Tabel III. 1

Definisi Operasional dan Indikator Variabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel Penelitian | Definisi  Variabel | Indikator | Kisi-Kisi |
| 1 | Kinerja Pegawai  (Y) | hasil seseorang secara keseluruhan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu dan dengan pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya selama periode tertentu di dalam melaksnakan tugasnya. | 1. efektivitas dan efisiensi 2. orientasi tanggung jawab 3. disiplin 4. inisiatif.   (Lestari, 2018) | 1,2  3,4,5  6,7  8,9,10 |
| 2 | Motivasi Kerja  (X1) | kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. | 1. dorongan mencapai tujuan 2. semangat kerja 3. inisiatif dan kreativitas 4. rasa tanggung jawab.   (Manurung, 2020) | 1,2  3,4,5  6,7,8  9,10 |
| 3 | Kompetensi  (X2) | suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. | 1. keterampilan 2. pengetahuan 3. konsep diri atau sikap 4. sifat dan motif   (Anam, 2018) | 1,2  3,4  5,6  7,8,9,10 |
| 4 | Kepemimpinan  (X3) | proses mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, mendorong, dan mengajak orang lain untuk bekerja sama dan mau bekerja secara produktif guna pencapaian tujuan tertentu. | 1. bersifat adil 2. memberi sugesti 3. mendukung tercapainya tujuan 4. sebagai katalisator 5. menciptakan rasa aman 6. sebagai wakil organisasi 7. sumber inspirasi 8. bersikap menghargai   (Fadli, 2018) | 1  2,3  4,5  6  7  8  9  10 |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi dilakukan penulis secara langsung mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek masalah yang diteliti terkait dengan variabel penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data-data dokumentasi yang telah disediakan oleh instansi, yaitu sejarah Disdikbud, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, bagan struktur organisasi, kegiatan operasional Disdikbud, dan kepegawaian.

3. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan menggunakan suatu daftar pertanyaan kepada responden. Angket dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengumpulkan data motivasi kerja, kompetensi, kepemimpinan dan kinerja.

4. Studi pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan referensi atau kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini yaitu kepustakaan tentang motivasi kerja, kompetensi, kepemimpinan dan kinerja.

1. **Uji Instrumen**
2. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan rumus korelasi Product moment dari Pearson yaitu :

 (Arikunto, 2016, p. 254)

Keterangan :

N = Jumlah sampel

X = Nilai tiap item

Y = Skor total

r = Koefisien korelasi

1. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus Alpha

(Arikunto, 2016, p. 191)

Keterangan :

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

 = jumlah varians butir

 = varians total

**I. Teknik Analisis Data**

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Varians Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF diatas 10, maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *Glesjer*, yaitu dengan cara meregres nilai residual absolut terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Run* (*Run test*) bertujuan untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Kriteria pengujiannya, jika probabilitas yang dihasilkan dari uji *Run* tidak signifikan atau p > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan melalui uji statistik yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriterianya, apabila nilai signifikan statistik yang dihasilkan dari perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan p > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda (Husein, 2014, p. 165) adalah :

Y= b1 X1 + b2 X2 + b3X3+e1

Keterangan :

Y = Kinerja

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Kompetensi

X3 = Kepemimpinan

a = Konstanta

β1, β2, β3 = Koefisien Regresi

3. Uji F

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama-sama antara variabel independent terhadap variabel dependent dengan formula:

=

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan formula hipotesis

Ho : = = 0 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.

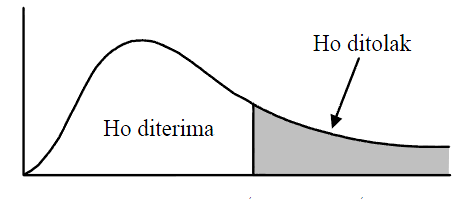
Ha : > 0 berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.

b. Dipilih *level of significant* = 5%

*Degree of freedom* = (k : n-k-1)

=

c. Kriteria pengujian



F Tabel

* Ho diterima apabila nilai atau nilai sig. F (p-value > 0,05).
* Ho diterima apabila nilai > atau nilai sig. F (p-value < 0,05).

4. Uji Koefisien Regresi Secara Individu (Parsial) atau Uji t

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing koefisien regresi atau sebagai penguji signifikan tidaknya pengaruh variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y dengan langkah-langkah:

1. Menentukan formula hipotesis

Ho : = 0, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Ha : 0, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

1. Dipilih level of significant = 5%

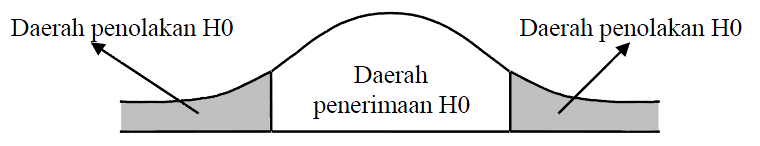
*Degree of freedom* = n-k-1

=

c. Menentukan nilai

=

d. Kriteria pengujian



-t tabel t tabel

* Ho diterima apabila nilai atau nilai sig.t (p-value > 0,05).
* Ho ditolak apabila nilai > atau < atau nilai sig.t (p-value < 0,05).

5. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan (Algifari, 2015, p. 124) adalah :



**J. Hasil Uji Instrumen Penelitian**

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum alat analisis digunakan, kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini pengujian terhadap setiap item pernyataan dilakukan per variabel. Penulis dalam hal ini menyebarkan 20 kuesioner kepada responden yaitu pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar yang tidak terpilih sebagai sampel penelitian dan semua kuesioner tersebut dapat diselesaikan oleh responden. Berikut ini disajikan uji validitas untuk masing-masing pernyataan per variabel.

1) Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Variabel motivasi terdiri atas 10 item pernyataan dan setelah dilakukan uji validitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel III. 2

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nomor Pernyataan | ritem | Probabilitas | Keterangan |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10 | 0.649  0.603  0.607  0.587  0.649  0.596  0.578  0.628  0.607  0.604 | 0.002  0.005  0.005  0.007  0.002  0.006  0.008  0.003  0.005  0.005 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber : Data primer diolah tahun 2021, Lampiran 3

Hasil uji validitas variabel motivasi menunjukkan semua nilai ritem mempunyai nilai probabilitas < 0,05 sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi

Variabel kompetensi terdiri atas 10 item pernyataan dan setelah dilakukan uji validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel III. 3

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nomor Pernyataan | ritem | Probabilitas | Keterangan |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10 | 0.716  0.654  0.637  0.667  0.709  0.848  0.722  0.573  0.722  0.848 | 0.000  0.002  0.003  0.001  0.000  0.000  0.000  0.008  0.000  0.000 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber : Data primer diolah tahun 2021, Lampiran 4

Hasil uji validitas variabel kompetensi menunjukkan semua nilai ritem mempunyai nilai probabilitas < 0,05 sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan

Variabel kepemimpinan terdiri atas 10 item pernyataan dan setelah dilakukan uji validitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel III. 4

Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nomor Pernyataan | r hitung | Probabilitas | Kesimpulan |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10 | 0.672  0.634  0.767  0.821  0.783  0.753  0.579  0.619  0.827  0.770 | 0.001  0.003  0.000  0.000  0.000  0.000  0.007  0.004  0.000  0.000 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber : Data primer diolah tahun 2021, Lampiran 5.

Data pada Tabel III.4 menunjukkan hasil uji validitas dimana nilai ritem dari tiap item variabel kepemimpinan mempunyai nilai probabilitas (p) kurang dari 0,05. Sesuai hasil tersebut maka semua item tentang kepemimpinan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

c) Hasil Uji Validitas variabel kinerja

Variabel kinerja terdiri atas 10 item pernyataan dan setelah dilakukan uji validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel III. 5

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nomor Pernyataan | r hitung | Probabilitas | Kesimpulan |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  Sumber : Data primer diolah tahun 2021. Lampiran 6  10 | 0.639  0.758  0.567  0.617  0.733  0.696  0.638  0.634  0.667  0.696 | 0.002  0.000  0.009  0.004  0.000  0.001  0.002  0.003  0.001  0.001 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Data pada Tabel III.5 menunjukkan hasil uji validitas dimana nilai ritem dari tiap item variabel kinerja mempunyai nilai probabilitas (p) kurang dari 0,05. Sesuai hasil tersebut maka semua item tentang kinerja dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap suatu gejala yang sama. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Uji Reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk menentukan reliabilitas didasarkan pada nilai koefisien r hitung reliabilitas pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel penelitian selengkapnya dapat dilihat pada table III.6.

Tabel III. 6

Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Alpha | Nilai Kritis | Kesimpulan |
| Motivasi  Kompetensi  Kepemimpinan  Kinerja | 0,805  0,885  0,898  0,844 | Alpha Cronbach > 0,60 | Reliabel  Reliabel  Reliabel  Reliabel |

Sumber : Uji reliabilitas dengan SPSS, tahun 2021

Berdasarkan tabel III.6 diperoleh hasil bahwa semua pernyataan variabel independen yaitu motivasi, kompetensi dan kepemimpinan serta variabel dependen yaitu kinerja dalam kuesioner adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien reliabilitasnya lebih besar dari nilai kritis Alpha Cronbach sebesar 0,60. Hal Jadi semua pernyataan dalam kuesioner untuk variabel motivasi, kompetensi, kepemimpinan dan kinerja dapat dinyatakan reliabel sehingga item pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.